

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, tetapi telah dilengkapi dengan pembawaan yang memungkinkannya untuk menguasai berbagai pengetahuan dan peradaban. Dengan demikian sejak inilah menimbulkan ide-ide untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Oleh karena itu, dalam sejarah masyarakat. Pendidikan senantiasa menjadi perhatian besar dalam memajukan kehidupan generasi yang sejalan dengan tuntunan masyarakat.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar pada hakikatnya melalui proses menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima.¹

Pendidikan Islam merupakan salah satu bidang studi Islam yang mendapatkan banyak perhatian dari para ilmuwan. Hal ini dikarenakan perannya yang amat strategis dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia.² Selain itu Islam memandang bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap orang, baik laki-laki atau perempuan dan berlangsung sepanjang hayat.³ Adapun tujuan pendidikan Islam menurut Abdurrahman Saleh Abdullah adalah membentuk kepribadian

¹ Arif .S. Sadiman, *Media Pendidikan (Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatnya)*, (Jakarta: Rajawali, 1986), h. 12.

² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 333.

³ *Ibid.*, h. 87.

sebagai khalifah Allah SWT. atau sekurang-kurang mempersiapkan ke jalan yang mengacu kepada tujuan akhir manusia. Tujuan utama Khalifah adalah beriman kepada Allah SWT. dan tunduk patuh secara total kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surat Al-Dzariyat ayat 56: ⁴

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذاريات: ٥٦)

Dari ayat tersebut, Jelaslah tujuan yang hendak dicapai ialah membina manusia guna mampu menjalankan fungsinya sebagai Hamba Allah SWT. dan Khalifah-Nya. Makhluk yang memiliki jasmani, akal dan jiwa. Pembinaan akal berupa menghasilkan ilmu, pembinaan jiwanya menghasilkan kesucian dan etika dan pembinaan jasmani menghasilkan keterampilan. Dengan menggabungkan unsur-unsur tersebut terciptalah makhluk dwidimensi dalam satu keseimbangan dunia dan akhirat serta ilmu dan imannya.⁵

Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 sebagai berikut.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi dasar peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

⁴ Mahyuddin Barni, “Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Al-Banjari IAIN Antasari Banjarmasin*, Vol. 7 No.1 Januari, 2008, h. 2.

⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran Fungsi & Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan 1994), h. 173.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), h. 40.

Secara umum sejarah mengandung manfaat yang sangat besar bagi umat manusia. Karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Maka sejarah dan ilmu sejarah dalam Islam menduduki arti penting dan mempunyai kegunaan sejarah pendidikan Islam meliputi dua aspek, yaitu: *pertama*, bersifat umum mempunyai kegunaan sebagai faktor keteladanan dalam arti umat Islam dapat meneladani proses pendidikan Islam semenjak zaman kerasulan Nabi Muhammad SAW. zaman khulafaur rasyidin, zaman ulama-ulama besar dan para pemuka gerakan pendidikan Islam. *kedua*, bersifat akademis dalam arti selain memberikan pembendaharaan perkembangan ilmu pengetahuan juga untuk menumbuhkan perspektif baru dalam rangka mencari relevansi pendidikan Islam terhadap segala bentuk perubahan dan perkembangan ilmu teknologi.⁷

Di dalam peradaban Islam juga tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam perkembangannya, tentu selalu menjadi hal menarik untuk di perbincangkan. Mayoritas masyarakat Islam di Indonesia ingin mengetahui secara terperinci mengenai sejarah tentang Islam, baik dari media cetak maupun media elektronik.

Salah satunya buku biografi Umar bin Khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi. Di dalam buku tersebut dijelaskan secara detail biografi Umar bin Khattab antara lain mulai keteladanan Beliau, nilai-nilai ajaran agama dan kepemimpinan Beliau yang menarik di perbincangkan. Buku ini juga tampak semakin lengkap dengan cerita kehidupan Rasulullah Saw dan Para Sahabat

⁷ Zuhairini, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 5-6.

dalam menegakkan agama Islam untuk menambah khazanah keilmuan kita tentang peradaban Islam di masa dahulu.

Kisah Umar bin Khattab inilah banyak mengandung nilai pendidikan yang kita bisa petik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian secara *library research* dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Biografi Umar Bin Khattab Karya Ali Muhammad Ash-Shallabi.”**

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang penulis ungkapkan dalam bentuk istilah, penulis sajikan untuk memperjelas dan memperluas makna sekaligus untuk menghindari berbagai macam kesalahfahaman. Istilah tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁸ Jadi nilai yang dimaksud disini adalah hal-hal yang berguna atau sesuatu yang menyempurnakan kemanusiaan yang terkandung dalam buku biografi Umar bin Khattab yang disampaikan pengarang kepada pembaca baik secara langsung atau tidak langsung.
- b. Pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.⁹ Jadi pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 783.

⁹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1997), h. 11.

muslim yang secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁰

- c. Buku adalah kumpulan/himpunan kertas atau bahan lainnya yang di jilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan, gambar, atau tempelan. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.¹¹
- d. Biografi adalah Biografi secara bahasa bersumber dari bahasa Yunani “*Bios*” yang memiliki arti hidup dan “*Graphien*” yang mempunyai arti tulis. Biografi yaitu sebuah tulisan yang menjelaskan mengenai kehidupan seseorang. biografi bisa diartikan sebagai suatu kisah riwayat hidup seseorang. Definisi lain dari biografi yaitu kisah atau keterangan mengenai kehidupan seseorang. Dalam biografi akan dibahas dengan lengkap kehidupan seseorang tokoh sejak kecil hingga tua, bahkan sampai meninggal dunia. Seluruh jasa, karya, dan semua hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh tokoh tersebut juga dibahas. Teks biografi dibuat secara tertulis atau disusun oleh orang lain, bukan oleh diri sendiri.¹²

¹⁰ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis & Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 22.

¹¹ Di akses Secara Daring diambil dari Wikipedia Indonesia, *Pengertian Buku*, di <https://id.wikipedia.org/wiki/Buku> pada Tanggal 1 Mei 2020 Pukul 14:00 WITA.

¹² Di akses Secara Daring diambil dari Seputar Pengetahuan, *Pengertian Biografi*, di <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/07/pengertian-biografi-ciri-ciri-macam-macam-struktur-terlengkap.html>, pada Tanggal 1 Mei 2020 Pukul 14:00 WITA.

Dalam penelitian ini dapat yang dimaksud nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat (hal-hal) pendidikan Islam yang terkandung dalam buku biografi terjemahan Umar bin Khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi tersebut. Untuk itu penulis memfokuskan kajian ini pada aspek pendidikan akidah, Syariah dan akhlak saja.

C. Rumusan Masalah

Adapun buku biografi Umar bin Khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi yang menjadi fokus penelitian, penulis berusaha untuk menangkap, dan menemukan serta menganalisis yang terkandung nilai-nilai pendidikan Islam di dalam buku tersebut. Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Buku Biografi Umar bin Khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada dalam Buku Biografi Umar bin Khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai:

1. Kontribusi untuk memperkaya khazanah pendidikan Islam.
2. Menambah wawasan pengetahuan pendidikan Islam bagi penulis dan pembaca pada umumnya.
3. Bahan informasi dan referensi bagi pendidik, praktisi, dan penentu kebijakan pendidikan.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari oleh umat Islam.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal mendasar yang membuat penulis tertarik dalam memilih judul ini sebagai bahan penelitian, diantaranya:

1. Sejarah Islam dan tokoh-tokoh yang berpengaruh di dalamnya, bukan hanya menarik untuk dikaji tetapi juga mempunyai manfaat yang cukup besar. Karena begitu banyak nilai-nilai yang dapat dijadikan teladan sebagai bekal untuk meneruskan prestasi peradaban di masa yang akan datang.
2. Umar bin Khattab adalah Khalifah kedua setelah Abu Bakar As-Siddiq dalam memimpin Umat Islam di jazirah Arab.
3. Di dalam kisah Umar bin Khattab terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dalam biografi beliau yang bisa diambil. Sehingga penulis berkeinginan meneliti nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dari Umar bin Khattab dalam buku biografi beliau yang ditulis Ali Muhammad Ash-Shallabi.

G. Telaah Kepustakaan

Pada dasarnya urgensi dari adanya telaah kepustakaan adalah sebagai bahan kritik terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan sekaligus sebagai bahan komperatif terhadap kajian yang terdahulu. Di samping itu, telaah pustaka juga mempunyai andil yang cukup besar dalam rangka memperoleh informasi secukupnya tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang digunakan untuk memperoleh teori ilmiah. Adapun kajian tentang nilai pendidikan Islam, penulis hanya menemukan judul yang mirip di antara:

1. Eka Fatimah Alvianita Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2014, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul: *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kisah Umar Bin Khattab.”*
2. Anas Maladi (Nim: 1101210429) Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PAI Tahun 2016 yang mengangkat judul *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam buku Beyond The Inspiration.”*
3. Muhammad Syahid Hisbullah Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI Tahun 2016 yang mengangkat judul *“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy.”*

Berdasarkan Tinjauan di atas, maka ada persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam literatur. Namun perbedaannya ialah pada objek yang diteliti

dan hasil penelitiannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku biografi Umar bin Khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi dan hasil penelitiannya adalah hasil kesimpulan dari penelitian nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku biografi Umar bin Khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan/literatur yang berkaitan masalah penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (*library research*) berupa deskripsi kata-kata. Lexy J. Moleong mengungkapkan sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: berlatar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari dasar menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data, data bersifat deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka), lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, dan desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan), hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (hasil penelitian

dirundingkan dan disepakati bersama antar peneliti dengan sumber data).¹³ Dalam penelitian akan penulis akan menggali makna dari informasi yang didapat dari buku-buku, maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Buku Biografi Umar bin Khattab Ali Muhammad Ash-Shallabi, sedangkan objek penelitian ini yaitu studi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Buku Biografi Umar bin Khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi.

3. Data dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang dicari.¹⁴ Data primernya yaitu literatur yang membahas secara langsung objek permasalahan pada penelitian ini, yaitu buku terjemahan biografi Umar bin Khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitian.¹⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berisi tentang nilai-nilai

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h. 8-13.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 91.

¹⁵ *Ibid.*, h. 91.

pendidikan Islam yang mendukung dalam pembahasan yang ada di buku terjemahan biografi Umar bin Khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka digunakan teknik sebagai berikut:

- a. Survey kepastakaan, yaitu dengan melakukan pendataan dan mengumpulkan sejumlah litelatur yang diperlukan yang ada di perpustakaan untuk penyusunan penelitian ini. Perpustakaan yang menjadi tempat survey adalah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Studi literatur, yaitu dengan mempelajari, menelaah dan mengkaji secara intensif terhadap litelatur yang diperoleh, sehingga di dapatkan *out put* terhadap data yang diperlukan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Buku Biografi Umar bin Khattab.

5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, penulisan mengumpulkan sejumlah literatur dan bahan kepastakaan yang lainnya agar berkaitan dengan pembahasan yang diteliti. Selanjutnya setelah data-data tersebut kemudian dilakukan paparan dan uraian-uraian secara deskriptif. Setelah itu baru dilakukan penganalisaan data dengan konten analisis menggunakan teknik analisis isi.

b. Analisis Data

Dalam menganalisis data dari pengumpulan data yang telah dilakukan penulis menggunakan analisis data yaitu dengan analisis isi (*content analysis*). Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis data juga merupakan suatu teknik penelitian untuk memuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah dengan memerhatikan konteksnya.¹⁶ Menurut Hsiu Fang dan Shannon, analisis isi adalah *one of numerous reseach methods used to analyze text data. Research using qualitative content focuses on the characteristic of language as communication with attetion to the content or contextual meaning of the text.* (salah satu dari banyak metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data teks. Penelitian menggunakan konten kualitatif berfokus pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan memperhatikan isi atau makna kontekstual teks).¹⁷

- 1) Reduksi data, pada tahap awal ini, menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mengubah data mentah menjadi catatan tertulis. Tujuannya adalah untuk mendapatkan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus penelitian.

¹⁶ Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Pustaka, 2009), h. 165.

¹⁷ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory And Pranclice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 168.

- 2) Display data, pada tahap ini data yang telah direduksi kemudian ditampilkan untuk memberikan pemahaman terhadap data guna menentukan langkah selanjutnya.
- 3) Penarikan kesimpulan, setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, dibuat kesimpulan atau penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti.¹⁸

6. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan yaitu:

- a. Tahap Pendahuluan
 - 1) Penjajakan Ke lokasi Penelitian.
 - 2) Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik.
 - 3) Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian.
- b. Tahap Persiapan
 - 1) Seminar proposal skripsi.
 - 2) Revisi proposal skripsi.
 - 3) Meminta surat riset.
- c. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - 2) Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
 - 3) Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.

¹⁸ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA, dalam *Jurnal Natural Science Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*, Vol. 6 No. 1, 2020, h. 48.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki dan disetujui. Kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk di uji dan dipertahankan.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan terdiri latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, telaah kepustakaan, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II adalah Biografi Umar bin Khattab, asal usul dan latar belakang pendidikan Ali Muhammad Ash-Shallabi, Aktifitas dan Jabatan Ali Muhammad Ash-Shallabi dan Karya-karya Ali Muhammad Ash-Shallabi.

Bab III adalah pada bab ini terbagi pada dua pembahasan yaitu: nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku biografi umar bin khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi yang meliputi pengertian nilai pengertian pendidikan, pengertian Islam, pengertian pendidikan Islam, dan nilai-nilai pendidikan Islam. dan analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku biografi umar bin khattab karya Ali Muhammad Ash-Shallabi meliputi nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan syariat, dan pendidikan akhlak.

Bab IV adalah penutup yang terdiri simpulan dan saran-saran.